

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2017

Waluyo

**Gambaran Tingkat Ansietas Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja
Puskesmas Tasikmadu Karanganyar**

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Di Kabupaten Karanganyar penderita hipertensi pada tahun 2016 sebanyak 10.580 penderita. Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menyebabkan penyakit atau masalah baru, seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal dan dapat berakibat terjadinya kematian, Permasalahan inilah yang membuat pasien atau penderita cemas akan keadaan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat ansietas pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik dengan metode observasional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 60 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar mengalami kecemasan sedang yaitu sebesar 51.7 %.

Kata kunci : Ansietas, Hipertensi.

Daftar pustaka : 42 (2007-20017).

Waluyo

**Anxiety Level of Hypertension Patients in the Work Region of Community
Health Center of Tasikmadu, Karanganyar**

ABSTRACT

Hypertension is the increase of systolic blood pressure more than 140 mmHg that of diastolic blood pressure more than 90 mmHg. In Karanganyar Regency the number of hypertension bearers was 10,580. Hypertension is a disease or a new problem which can cause such problems as stroke, heart failure, and renal failure, which may lead to death. Such problems make the patients undergo anxiety. The objective of this research is to investigate the anxiety level of the hypertension patients in the work region of Community Health Center of Tasikmadu, Karanganyar.

This research used the quantitative observational research method with descriptive and analytical designs. Simple random sampling technique was used to determine its samples. The samples consisted of 60 hypertension patients. The data of the research were collected through questionnaire.

The result of the research shows that a large number or 51.7% of the hypertension patients in the work region of Community Health Center of Tasikmadu, Karanganyar underwent anxiety.

Keywords: Anxiety, hypertension

References: 42 (2007-20017).

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kalipengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (DepKes RI, 2013). Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Purnomo, 2009).

Orang yang berusia diatas 50 tahun lebih beresiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Namun pada tahun 2008 terdapat sekitar 40% orang dewasa di seluruh dunia berusia 25 tahun ke atas didiagnosa mengalami hipertensi. Angka kejadian hipertensi begitu meningkat, dari sekitar 600 juta jiwa pada tahun 1980 menjadi 1 milyar jiwa pada tahun 2008 (WHO, 2013).). Di

Indonesia terjadi peningkatan prevalensi hipertensi, secara keseluruhan prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 26,5% (Riskesdas, 2013). prevalensi kasus hipertensi primer/esensial di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 1,67% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2013). Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016 menunjukkan bahwa penderita hipertensi tercatat sebanyak 10.580 penderita.

Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menyebabkan penyakit atau masalah baru, seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal dan dapat berakibat terjadinya kematian. . Permasalahan inilah yang membuat pasien atau penderita cemas akan keadaan dirinya (Sarkamo, 2016). Selain dapat menyebabkan depresi dan stress ansietas atau kecemasan juga dapat mengakibatkan kenaikan tekanan darah, sehingga apabila ansietas atau kecemasan semakin tinggi resiko kenaikan tekanan darah dan resiko terjadinya komplikasi hipertensi semakin tinggi.

Kecemasan atau ansietas merupakan gejala emosi seseorang yang berhubungan dengan sesuatu diluar dirinya dan mekanisme diri yang digunakan untuk mengatasinya (Asmadi, 2016). Menurut Stuart (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada penderita hipertensi antara lain : Potensial stressor, maturitas, tingkat pendidikan dan status ekonomi, keadaan fisik, sosial budaya, umur, lingkungan, dan jenis kelamin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat ansietas pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Oktober 2017 di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik dengan metode observasional.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 150 penderita pada bulan Mei 2017. Metode pengambilan

sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

Penelitian ini menggunakan alat ukur kecemasan yang dikenal dengan nama *Hamilton Rating Scale For Axiety* (HAM-A). Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala yang lebih spesifik Hawari (2009).

Uji validitas pada penelitian ini tidak dilakukan karena HAM-A (*Hamilton Rating Scale For Axiety*) telah diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono 2013).

Reliabilitas kuesioner ini menggunakan uji cronbach's alpha dengan hasil cronbach's alpha 0,85 dan koefisien reliabilitas total 0,79. Nilai uji tersebut lebih besar dari 0,40 hal ini menunjukkan bahwa HAM-A cukup valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian (Komalasari, 2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Tabel 1.1 karakteristik dilihat dari usia

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
26 – 45 tahun	1	1.7
46 – 65 tahun	33	55.0
>65 tahun	26	43.3
Total	60	100.0

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan responden rata-rata berusia 46 – 65 tahun sebanyak 33 responden (55.0 %). Lansia lebih banyak mengalami kecemasan karena pada usia ini mereka memasuki tahap awal sebagai lansia, mereka memerlukan penyesuaian yang lebih terhadap perubahan-perubahan baik fisik maupun kognitif yang terjadi pada diri mereka Heningsih (2014)

Hipertensi erat kaitannya dengan umur, semakin tua seseorang semakin besar resiko terserang hipertensi, umur lebih dari 40 tahun mempunyai resiko terkena hipertensi Sugiharto (2007).

Tabel 1.2 karakteristik dilihat dari jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	23	38.3
Perempuan	37	61.7
Total	60	100.0

Berdasarkan jenis kelamin kecemasan paling banyak terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 37 responden atau sebesar (61.7%). Perempuan lebih banyak menderita kecemasan karena adanya karakteristik khas perempuan, seperti siklus reproduksi, monopuse, menurunnya kadar estrogen (Mui 2012).

Tabel 1.3 karakteristik dilihat dari pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	38	63.3
SMP	11	18.3
SMA	7	11.7
Perguruan Tinggi	4	6.7
Total	60	100.0

Dari data responden, banyaknya pendidikan responden adalah SD yaitu sebanyak 38 responden (63.3%). Tingkat pendidikan yang rendah pada

seseorang akan menyebabkan orang tersebut mudah mengalami kecemasan, tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berpikir secara rasional dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah yang baru (Stuart, 2007).

Tabel 1.4 karakteristik dilihat dari tinggal bersama

Tinggal bersama	Frekuensi	Presentase (%)
Sendiri	7	11.7
Suami/Istri + Anak	18	30.0
Suami/Istri	11	18.3
Anak	24	40.0
Total	60	100.0

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden dalam kesehariannya tinggal bersama anak mereka, yaitu sebanyak 24 responden 40.0%. . Setiap keluarga memberikan dukungan yang membuat penderita yang mengalami kecemasan yaitu anggota keluarganya memperhatikan, peduli dan keluarga selalu berusaha untuk

melakukan yang terbaik agar anggota keluarganya dapat sembuh Hartanto (2014).

2. Tingkat kecemasan

Tabel 2.1 karakteristik dilihat dari kecemasan

Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak cemas	5	8.3
Cemas ringan	23	38.3
Cemas sedang	31	51.7
Cemas berat	1	1.7
Cemas berat sekali	0	0.0
Total	60	100.0

Hasil penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar, menyimpulkan bahwa banyak penderita hipertensi yang mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 31 responden atau sebesar 51.7%. Respon fisik ditandai dengan ketegangan otot sedang, tanda-tanda vital meningkat, pupil dilatasi, mulai berkeringat, sering mondar-mandir dan gerakan memukulkan tangan, suara berubah dan gemetar dengan nada suara tinggi, kewaspadaan dan

ketegangan meningkat, sering berkemih, sakit kepala pola tidur berubah dan punggung terasa nyeri (Videbek 2008).

SIMPULAN

1. Umur responden yang paling banyak yaitu 46 – 65 tahun (55.0%).
2. jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan (61.7%).
3. jumlah reponden paling banyak di rumah tinggal bersama anak (40.0%).
4. tinngkat pendidikan responden paling banyak SD (63.3%).
5. Penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar mengalami kecemasan sedang (51.7%).

SARAN

1. Bagi Puskesmas Tasikmadu Karanganyar
Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan yang positif khususnya bagi pihak puskesmas untuk memberikan penyuluhan kepada pasien maupun keluarga pasien hipertensi, bahwa pasien

hipertensi tidak hanya kesehatan fisiknya yang harus diperhatikan tetapi kesehatan psikologisnya juga harus diperhatikan.

2. Bagi institusi pendidikan

Kiranya hasil penelitian ini dapat berguna dan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan metode lain agar dapat menggali lebih dalam tentang kecemasan yang dialami oleh penderita hipertensi.

4. Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat lebih dekat lagi kepada penderita hipertensi sehingga dapat bertukar pengalaman kepada penderita hipertensi, sehingga tingkat kecemasan pada penderita hipertensi dapat berkurang bahkan tidak mengalami kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, Komang Ayu Henny. (2010).
Aplikasi Praktis Asuhan
Keperawatan Keluarga

- Cetakan I. Jakarta: Sagung Seto.
- Ali, Z. (2010). Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta. EGC.
- Arikunto, S 2010, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Edisi revisi 2010), Rineka Cipta: Jakarta.
- Asmadi. (2008). Teknik prosedural keperawatan: konsep dan aplikasi kebutuhan dasar klien. Jakarta. Salemba Medika.
- Dalimartha, Setiawan 2008, care you self hipertensi, penebar plus, Jakarta
- Depkes RI.(2013). Mencegah dan mengontrol hipertensi agar terhindar dari kerusakan organ jantung, otak dan ginjal. (diakses tanggal 31 Mei 2017) <https://www.depkes.go.id/download/pusdatin/infodatin/hipertensi.pdf>
- Dharma, Kelana, Kusuma. 2011. Metodologi penelitian keperawatan, Jakarta Timur: cv Trans Info Media.
- Dinkes, Jateng. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012. 2013, Semarang: Dinkes Jateng
- Efendi, F. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, dkk. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta. EGC.
- Gunarsan, Singgih D & Gunarsan, ny. Singgih. D.(2008). Psikologi Keperawatan. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hartanto, Dwi. 2014. Gambaran dan Sikap Keluarga Terhadap Gangguan Skizofrenia di Kecamatan Kartosuro. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hawari, D (2009). Manajemen Cemas dan Depresi. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Heningsih. (2014). Gambaran Tingkat Ansietas Pada Lansia di Panti Werdha Dharma Bhakti Kasih Surakarta. Jurnal; Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Hidayat, A 2007, Metode penelitian dan teknik analisa data, Salemba Medika, Jakarta.
- Husein Umar. (2007). Metode Penelitian Untuk Skripsi

- Dan Tesis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ilham Muhammad. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Surakarta. Jurnal; Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Jaya, Hasrat, & Rosmina. 2010. Keperawatan Gerontik. Catatan ke 3. Pustaka As Salam: Jakarta.
- Julianti, ED dkk 2009, Bebas Hipertensi dengan Terapi Jus, Puspa Sehat, Jakarta
- Kumalasari, Intan dan Adhyantoro, Iwan. (2012). Kesehatan reproduksi. Jakarta: Salemba Medika.
- Mui, M, Oktaviani, 2012. Gambaran Depresi Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya. Jurnal; Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Muttaqin, Arif. (2014). Pengantar Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem kardiovaskuler. Jakarta: Salemba Medika
- Purnomo, H 2009, pencegahan dan pengobatan penyakit yang paling mematikan, Buana Pustaka, Yogyakarta
- Putri, A 2009, Tetap sehat di usia lanjut, Genius Printika, Yogyakarta
- Raharjo, Joko. (2015). Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Stroke Yang di Rawat di Ruang ICU RS. Panti Waluyo Surakarta. Jurnal; Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).(2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses: 31 Mei 2017, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Rizka, Indrawati (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Di RSUD Sidoarjo. Skripsi. Jurnal keperawatan 2015 (diakses tanggal 24 – 01 – 2018) <https://www.e-jurnal.com>
- Rosita. 2012. Stressor Sosial Biologi Lansia Panti Werdha

- Usia dan Lansia Tinggal Bersama Keluarga. Jurnal; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Hal 43 – 52.
- Sarkamo. (2016). Mencegah stroke berulang. Dalam: Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien di ruang Ashter RSUD Dr. Hardjono Ponorogo. Artikel. Digital library Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Diakses pada tanggal 18 Juli 2017). <http://digilib.umpo.ac.id>
- Setiadi. (2008). Konsep dan Proses: Keperawatan Keluarga. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Setyowati dan Murwani. (2007). Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Sagung Seto.
- Soemantri, B, Lestari, R & Triambadha PV 2012; Pengaruh Terapi Mengenang Masa Lalu (Reminiscence Therapy) Terhadap Penurunan tingkat Kecemasan Pada Lansia di Panti Wredha Pangesti Lawang. Hal 30-32.
- Soenanto, Hardi 2009, 100 resep sembuhkan Hipertensi, Asam Urat, dan Obesitas, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Stocks Lager, Jaimil, L dan Lizschaeffer. 2008. Asuhan keperawatan gerontik. Jakarta: EGC. Hal 1 – 883
- Stuart, G.W. (2007). Buku saku keperawatan Edisi 5. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sutono, Budi 2008, Menu Sehat penakluk Hipertensi, De Media, Jakarta
- Videbeck, LS 2008. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC. Hal 308.
- Widodo Daniel, S.D. (2014). Pengaruh Terapi Akupresur Pada Paien Hipertensi di Klinik Synergy Mind Health Surakarta. Jurnal; Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Wijaya Kusuma 2008, Ramuan tradisional untuk pengobatan darah tinggi, Penebar Swadaya, Jakarta
- Zuraida, Dewi, dan Indriati. (2014). Deskripsi Gaya Hidup Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dan di PSTW Khusnul Khotimah. Jurnal; Program Studi Ilmu

Keperawatan Universitas
Riau.